

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
PADA AGROINDUSTRI ROTI DI KOTA MATARAM**

***THE ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE LABOUR PRODUCTIVITY ON BREAD HOME
INDUSTRY IN MATARAM***

Idiatul Fitri Danasari, Suparmin, Abdullah Usman

Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Mataram
Jalan Majapahit 62 Mataram, Telepon (0370) 621435 Fax (0370) 640189

ABSTRAK

Pemanfaatan sumberdaya manusia yang tepat merupakan kunci keberhasilan dari suatu perusahaan, artinya dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh unsur manusianya. Hal ini berkaitan dengan produktivitas seseorang. Produktivitas tenaga kerja merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu barang dan jasa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram. Unit analisis dalam penelitian ini adalah agroindustri roti di Kota Mataram dengan jumlah responden sebanyak 42 tenaga kerja pada bagian pengolahan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh (tingkat pendidikan, upah, umur, pengalaman kerja, jenis kelamin dan teknologi) terhadap produktivitas tenaga kerja dilakukan analisis data menggunakan regresi berganda dengan *software* IBM SPSS 20. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah tingkat pendidikan, upah, pengalaman kerja dan jenis kelamin. Saran pada penelitian ini, sebaiknya diterapkan sistem pengupahan yang intensif untuk meningkatkan motivasi pekerja, kemudian perlunya diadakan bagian *quality control* untuk menjaga mutu dan kualitas suatu agrindustri terhadap produk yang dihasilkan.

ABSTRACT

Proper utilization of human resources is the key to the success of a company, that means in achieving its goals is also influenced by the human element. This is related to a person's productivity. Productivity is an ability to produce goods or do a service. The aims of this research were to found out the factors that influence labours productivity by bakerie's labour in Mataram city. The analysis unit that being used in this research was bakery agroindustry in Mataram city, the number of responden include all labour in processing unit was 42 labours. The data sources were primer and secunder. To know the factor that influence (education level, fee, age, work experience, gender and technology) of labors productivity, data analysis was done using multiple regression analysis with IBM SPSS 20. In addition, descriptive method was also used to find out the problems of worker. Based on the result, the influence factor consist of education level, fee, work experience, and gender. The suggestion that can be given to the bakery owners is that they should increase its ability in marketing strategy, led the intensive work in order to motivated the labours and the last is to held a training for quality control staff in order to keep the good product quality.

Kata-kata kunci: produktivitas, tenaga kerja, roti
Key words: productivity, labour, bread

PENDAHULUAN

Sektor pertanian dan sektor industri merupakan dua sektor yang saling terkait satu sama lainnya, namun diantara keduanya mempunyai karakteristik yang berbeda. Pembangunan pertanian dapat berhasil baik jika didukung oleh pembangunan industri demikian pula sebaliknya, pembangunan industri dapat

berjalan lancar apabila didukung oleh keberhasilan pembangunan pertanian (Direktorat Pertanian dan Kehutanan, 1997). Salah satu sektor industri yang mengelola hasil pertanian adalah industri dalam bidang pengolahan makanan dan minuman yang merupakan peringkat pertama tertinggi dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Mataram, data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja per Golongan Pokok Industri Kota Mataram Tahun 2013

Jenis Industri	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Industri Makanan dan Minuman	296	119	415
Industri Pengolahan Tembakau	24	187	211
Industri Tekstil, Pakaian Jadi	32	51	83
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Barang Anyaman	48	56	104
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Industri Barang dari Karet, Industri Barang dari Logam	72	39	111
Industri Barang Galian Bukan Logam	0	0	0
Industri Furniture dan Industri Pengolahan Lainnya	114	5	119
Jumlah	586	457	1043

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Melihat tingginya penyerapan tenaga kerja pada industri dalam bidang pengolahan makanan dan minuman di Kota Mataram diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran yang berhubungan dengan meningkatnya penduduk di Kota Mataram pada setiap tahunnya. Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada pada sektor industri, merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian keberhasilan. Berhasil tidaknya suatu organisasi kerja dalam mencapai tujuan akan tergantung pada unsur-unsur yang mempengaruhi manusianya dalam hal ini yaitu tenaga kerja. Salah satu sektor industri dalam bidang pengolahan makanan dan minuman di Kota Mataram adalah agroindustri roti.

Produktivitas secara umum dapat dilihat dengan melihat jumlah barang/jasa yang dihasilkan dari suatu perusahaan. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang digunakan maka semakin tinggi pula barang/jasa yang dihasilkan. Namun data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mataram tahun 2014 (*lampiran 1*) tidak demikian, dari keseluruhan agroindustri roti di Kota Mataram terdapat beberapa agroindustri yang memiliki jumlah tenaga kerja lebih sedikit tetapi mampu menghasilkan roti yang lebih atau sama dengan agroindustri yang memiliki tenaga kerja yang lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam menghasilkan suatu produk. Sehingga tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram.

METODE PENELITIAN

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah agroindustri roti di Kota Mataram Kecamatan

Sandubaya Kelurahan Babakan. Terdapat 5 (lima) agroindustri roti yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah responden sebanyak 42 tenaga kerja yang bekerja pada bagian pengolahan dan 5 orang pemilik agroindustri roti.

Variabel Penelitian

- Tingkat pendidikan (X_1)

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan formal dihitung dengan melihat lamanya pendidikan tenaga kerja dalam satuan tahun.

- Upah (X_2)

Upah dalam penelitian ini adalah jumlah upah yang diberikan pengusaha pada setiap pekerja yang dihitung berdasarkan upah pokok. Upah dinyatakan dalam satuan rupiah per hari.

- Usia (X_3)

Usia merupakan rentang kehidupan dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Umur dinyatakan dalam satuan tahun.

- Pengalaman kerja (X_4)

Pengalaman kerja merupakan pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang berhubungan dalam pembuatan roti. Pengalaman kerja dinyatakan dalam satuan bulan.

- Jenis kelamin (dX_5)

Jenis kelamin merupakan perbedaan yang tampak antara laki – laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Jenis kelamin dinyatakan dengan variabel dummy, yaitu: $D=1$ jika laki-laki, $D=0$ jika perempuan.

- Teknologi (dX_6)

Teknologi dalam penelitian ini dinyatakan dengan variabel dummy, yaitu $D=1$ jika teknologi yang digunakan tergolong modern, $D=0$ jika teknologi yang digunakan tergolong tradisional. Teknologi modern yaitu proses pengolahan input/bahan baku menjadi output/produk menggunakan bantuan mesin, contohnya mesin pengadon, mesin roll dan

lainnya. Sedangkan teknologi tradisional yaitu proses pengolahan input/bahan baku menjadi output/produk dengan masih menggunakan tenaga manusia, contohnya ember, baskom, tampah, pengaduk kayu, dan lainnya.

- Produktivitas tenaga kerja (Y)

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan pekerja dalam menghasilkan suatu output. Dalam penelitian ini produktivitas tenaga kerja dihitung menggunakan index produktivitas tenaga kerja dengan melakukan beberapa pendekatan (*lampiran 2 dan 3*) berdasarkan:

1. Upah, yaitu menggunakan upah riil tenaga kerja dalam sehari yang dinormalisasikan dengan membagi 10000 sehingga didapatkan 2 digit angka. Dalam hal ini upah bersifat positif, artinya ketika tingkat upah dinaikan maka akan mampu meningkatkan produktivitas seseorang.
2. Disiplin kerja yaitu penilaian per individu tenaga kerja berdasarkan ketepatan waktu kehadiran dalam bekerja (waktu datang dan pulang). Namun, perbedaan yang terlihat yaitu pada jam datang karena untuk jam pulang tenaga kerja sama pada masing-masing agroindustri roti.
3. Dominan kerja, yaitu penilaian tenaga kerja berdasarkan keaktifan ataupun keseriusan seseorang dalam bekerja.

Adapun penilaian yang dilakukan pada disiplin kerja dan dominan kerja yaitu menggunakan bobot dengan skala 3 = Sangat Baik, 2 = Cukup, 1 = Tidak baik.

Metode Analisis dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder sedangkan sumber data didapatkan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan terdiri dari:

- Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja digunakan analisis model regresi berganda.

$$\ln Y = \ln \alpha + \ln \beta_1 X_1 + \ln \beta_2 X_2 + \ln \beta_3 X_3 + \ln \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 (\text{dummy}) + \beta_6 X_6 (\text{dummy}) + \mu_i$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas tenaga kerja
α	= Bilangan konstanta
X_1	= Tingkat pendidikan (Tahun)
X_2	= Upah (Rp/hari)
X_3	= Usia (Tahun)
X_4	= Pengalaman kerja (Bulan)
dX_5	= dummy Jenis kelamin
dX_6	= dummy Teknologi
β	= Koefisien masing-masing variabel
\ln	= Logaritma natural
μ_i	= Residu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Agroindustri Roti di Kota Mataram

Agroindustri roti merupakan suatu perusahaan dalam bidang pengolahan makanan siap jadi yaitu roti. Pada 5 (lima) agroindustri roti di Kota Mataram yang menjadi sampel penelitian hingga saat ini menampung tenaga kerja dengan total 71 orang yang terdiri dari bagian produksi dan pemasaran. Kegiatan produksi yang berlangsung terdiri dari; (1) Penyiapan Bahan Baku, (2) Proses Pengolahan, (3) Pengemasan dan Labeling. Adapun pada proses pengolahan kegiatannya meliputi pencampuran, pencetakan, fermentasi atau pemeraman dan pemasakan. Kegiatan pemasaran pada kelima agroindustri tersebut dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan daerah pemasaran produk mencakup lokal dan non lokal. Tidak hanya di Kota Mataram dan sekitarnya melainkan juga hingga keluar Kota Mataram seperti Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Tengah, dan Lombok Timur.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Agroindustri Roti di Kota Mataram

Analisis pengaruh tingkat pendidikan (X_1), upah (X_2), usia (X_3), pengalaman kerja (X_4), jenis kelamin (dX_5) dan teknologi (dX_6) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) pada agroindustri Roti di Kota Mataram dilakukan dengan mengolah data menggunakan IBM SPSS 20 berdasarkan dari 42 responden. Berikut hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koef. Regresi	T-hit	Sig.	Ket.
Intercept (α)	-5.611	-8.310	.000	S
Tingkat Pendidikan	.109	2.022	.051	S
Upah	.695	13.494	.000	S
Umur	-.005	-.077	.939	NS
Pengalaman Kerja	.044	3.690	.001	S
Jenis Kelamin	.087	2.291	.028	S
Teknologi	-.009	-.237	.814	NS
Koefisien Determinasi (R^2)	.915			
F – Hitung	62.823/000			

Sumber: Data Primer Diolah (2016)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi koefisien determinasi, uji signifikansi bersama-sama (uji statistik F) dan uji signifikansi parsial (uji statistik t). Berikut disajikan koefisien-koefisien dalam uji hipotesis:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai sebesar 0,915. Hal ini berarti 91,50% variasi produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram yang dijelaskan oleh variabel independen (tingkat pendidikan, upah, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin dan teknologi), sisanya 8,50% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

b. Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh F-hitung sebesar 62.823 dengan probabilitas 0,000, artinya dengan nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari taraf nyata 10% ($\alpha = 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tingkat pendidikan, upah, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Berdasarkan pada tabel uji hipotesis diatas terdapat 4 (empat) variabel yang signifikan yaitu: tingkat pendidikan, upah, pengalaman kerja dan jenis kelamin. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,051; 0,000; 0,001; 0,028 lebih kecil dari taraf 10%. Artinya, keempat variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram.

Persamaan model yang diperoleh adalah:

$$\text{LnY} = -5.611^{***} + 0,109 \text{ X1}^* + 0,695 \text{ X2}^{***} - 0,005 \text{ X3} + 0,044 \text{ X4}^{***} + 0,087 \text{ X5}^{**} - 0,009 \text{ X6} + \mu_i$$

Keterangan:

*** = Signifikan pada $\alpha = 1\%$

** = Signifikan pada $\alpha = 5\%$

* = Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Hasil analisis dari penelitian yang dilakukan selanjutnya akan diinterpretasikan bagaimana pengaruh variabel independen (tingkat pendidikan, upah, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin dan teknologi) terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram yang ditunjukkan dari nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,109 dan signifikan dengan probabilitas sebesar 0,051 lebih kecil dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan penjas yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram.

Sesuai dengan teori dari Ravianto (2005) menjelaskan “pendidikan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan tepat, sedangkan latihan membentuk dan meningkatkan keterampilan kerja”, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka wawasan yang dimiliki juga lebih banyak hal ini dapat meningkatkan produktivitas seseorang.

2. Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Diketahui bahwa variabel upah memiliki pengaruh positif dan penjelas yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram, ditunjukkan dari nilai koefisien upah sebesar 0,695 dan probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil pada taraf 10%. Artinya, semakin tinggi upah yang ditawarkan maka seseorang akan semakin produktif atau dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram.

Dengan demikian semakin tinggi upah yang ditawarkan oleh pemilik agroindustri roti kepada tenaga kerjanya maka akan dapat meningkatkan produktivitas atau kemampuan dalam menghasilkan suatu produk. Namun, pada kenyataannya terdapat 31 tenaga yang memiliki upah dibawah UMP (Upah Minimum Provinsi) yaitu Rp.1.482.950 sehingga pemilik sebaiknya menerapkan upah standar dan tentunya akan dapat meningkatkan produktivitas seseorang, hal ini berkaitan dengan upah yang memiliki pengaruh positif.

3. Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Berdasarkan analisis diketahui nilai koefisien umur bertanda negatif sebesar 0,005 dan tidak signifikan pada probabilitas sebesar 0,939 pada taraf 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa umur bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap produktivitas. Artinya, semakin bertambah umur seseorang maka akan menurunkan produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Hasil analisis tentang variabel pengalaman kerja memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram, ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,044 dan probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil pada taraf 10%. Maka pengalaman kerja merupakan variabel yang memberikan pengaruh positif dan penjelas yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram. Artinya semakin lama seseorang dalam menekuni pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya maka akan mampu meningkatkan produktivitas seseorang.

5. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Diketahui bahwa variabel jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien 0,087 dengan probabilitas sebesar 0,028 lebih kecil dari taraf nyata 10%. Artinya, dengan penggunaan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki lebih baik 0,087 dari pada penggunaan tenaga kerja perempuan pada agroindustri roti di Kota Mataram.

6. Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel teknologi memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan pada taraf 10% terhadap produktivitas tenaga kerja di agroindustri roti di Kota Mataram. Adapun koefisien variabel teknologi adalah sebesar 0,009 dengan probabilitas sebesar 0,814. Artinya, dengan penambahan penggunaan teknologi modern pada agroindustri roti di Kota Mataram akan menyebabkan menurunnya produktivitas tenaga kerja. Pada kenyataannya, teknologi tradisional atau dalam hal ini keterampilan/kesenian dari tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam kegiatan produksi roti yang berhubungan dalam pembuatan roti atau jenis roti yang akan dihasilkan oleh suatu agroindustri roti.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dari 6 (enam) variabel independen yang digunakan terdapat 4 (empat) variabel yang memberikan pengaruh positif dan penjelas yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram, yaitu tingkat pendidikan, upah, pengalaman kerja dan jenis kelamin.

Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah bebas dari serangkaian uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini model yang digunakan bebas dari uji asumsi klasik, adapun pengujian yang dilakukan yaitu uji normalitas untuk mengetahui variabel residual berdistribusi normal, uji multikolinieritas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, uji heteroskedastisitas untuk mengetahui tidak terjadinya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel dependen, dan uji autokorelasi untuk mengetahui korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 6 (enam) variabel independen terdapat 4 (empat) variabel yang memberikan pengaruh positif dan penjas yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram yaitu: variabel tingkat pendidikan, upah, pengalaman kerja dan jenis kelamin.
2. Sedangkan variabel usia dan teknologi memberikan pengaruh negatif dan tidak merupakan penjas yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas agroindustri roti serta produktivitas tenaga kerja adalah sebagai berikut:

1. Jika pemilik ingin mendapatkan penerimaan yang lebih tinggi maka pemilik seharusnya menambah jumlah produksi roti, yaitu dengan memperhatikan 4 (empat) faktor yang berpengaruh seperti melihat tingkat pendidikan, menaikkan upah, melihat pengalaman kerja, serta jenis kelamin (laki-laki) tenaga kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga produksi bertambah dan penerimaan yang diterima lebih banyak.
2. Sistem pengupahan pada agroindustri roti di Kota Mataram sebaiknya lebih mengarah kepada pemberian insentif kerja sehingga dapat memotivasi pekerja. Selain sistem pengupahan juga diperlukan bagian *quality control*, atau bagian yang mengatur atau mengendalikan mutu dari suatu agroindustri terhadap produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anonim. 2012. UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. <http://breaklabour.blogspot.com/2012/12/uu-ketenagakerjaan.html>. Diakses, 8 Maret 2016.
- Badan Pusat Statistik Prov. NTB. 2014. Perusahaan Terdaftar Menurut Sektor Usaha Tahun 2013. www.ntb.bps.go.id. (Diakses 20 November 2015)
- Mankiw, N. Gregory. 2001. Pengantar Ekonomi Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi, Subri . 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ravianto, J. 1995. Produktivitas dan Manajemen. SIUP. Jakarta.
- Simanjuntak, J. P. 2001. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. FE UI. Jakarta.
- Abidin, Z. 2015. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Kabupaten Lombok Timur. Skripsi Sarjana Fakultas Pertanian UNRAM. Mataram.
- Adhadika, T. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota